



## **KURIKULUM VS KENYATAAN : MENGUKUR EFEKTIVITAS PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MENCIPTAKAN CALON ENTREPRENEUR**

## ***CURRICULUM VS REALITY : MEASURING THE EFFECTIVENESS OF ENTREPRENEURSHIP EDUCATION IN CREATING ASPIRING ENTREPRENEURS***

**Neni Rosmiati<sup>1</sup>, Rema Mulyani<sup>2</sup>, Ilhamsyah<sup>3</sup>, Abdul Rahman<sup>4</sup>, Muhammad Gusyaeri<sup>5</sup>,  
Elsa Nadhira<sup>6</sup>, Neng Siva Silviawati<sup>7</sup>, M. Cahya Adam Malik<sup>8</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Linggabuana PGRI Sukabumi, Email : [nenirosmiati17@gmail.com](mailto:nenirosmiati17@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Linggabuana PGRI Sukabumi, Email : [mulyani84.rm@gmail.com](mailto:mulyani84.rm@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Linggabuana PGRI Sukabumi, Email : [ilhamsyah13maret2003@gmail.com](mailto:ilhamsyah13maret2003@gmail.com)

<sup>4</sup>Universitas Linggabuana PGRI Sukabumi, Email : [syirah2103054@gmail.com](mailto:syirah2103054@gmail.com)

<sup>5</sup>Universitas Linggabuana PGRI Sukabumi, Email : [erigusyaeri9@gmail.com](mailto:erigusyaeri9@gmail.com)

<sup>6</sup>Universitas Linggabuana PGRI Sukabumi, Email : [e.nadira153@gmail.com](mailto:e.nadira153@gmail.com)

<sup>7</sup>Universitas Linggabuana PGRI Sukabumi, Email : [nengsipa244@gmail.com](mailto:nengsipa244@gmail.com)

<sup>8</sup>Universitas Linggabuana PGRI Sukabumi, Email : [cahyaadam883@gmail.com](mailto:cahyaadam883@gmail.com)

\*email koresponden: [nenirosmiati17@gmail.com](mailto:nenirosmiati17@gmail.com)

DOI: <https://doi.org/10.62567/ijis.v1i1.411>

### ***Abstract***

*This study aims to analyze the influence of entrepreneurship education on entrepreneurial interest among students at Lingga Buana PGRI University Sukabumi. Entrepreneurship is a key driver of economic growth and job creation, thus higher education institutions need to optimize entrepreneurship education to foster students' entrepreneurial interest. This research employs a quantitative approach with descriptive and correlational design. The population consists of students who have taken entrepreneurship courses, with a sample of 300 respondents selected using proportionate stratified random sampling technique. The research instrument is a structured questionnaire using a 5-point Likert scale that has been tested for validity and reliability. Data analysis technique uses simple linear regression analysis with SPSS version 25 software. The results show that entrepreneurship education has a positive and significant effect on students' entrepreneurial interest with a correlation coefficient (R) of 0.721 and coefficient of determination (R<sup>2</sup>) of 0.520. This means that 52% of the variation in entrepreneurial interest can be explained by entrepreneurship education. Descriptively, entrepreneurship education received a "Good" rating (mean = 3.78) and students' entrepreneurial interest was in the "High" category (mean = 3.92). This research provides an important contribution to developing more effective entrepreneurship education strategies in higher education institutions.*

**Keywords :** *entrepreneurship education, entrepreneurial interest, students, higher education*

### **Abstrak**



Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Universitas Lingga Buana PGRI Sukabumi. Kewirausahaan menjadi kunci penting dalam menggerakkan perekonomian dan menciptakan lapangan kerja, sehingga perguruan tinggi perlu mengoptimalkan pembelajaran kewirausahaan untuk menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif dan korelasional. Populasi penelitian adalah mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan, dengan sampel sebanyak 300 responden yang dipilih menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Instrumen penelitian berupa kuesioner terstruktur dengan skala Likert 5 poin yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan *software* SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa dengan koefisien korelasi (R) sebesar 0,721 dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,520. Hal ini berarti 52% variasi minat berwirausaha dapat dijelaskan oleh pembelajaran kewirausahaan. Secara deskriptif, pembelajaran kewirausahaan mendapat penilaian "Baik" (*mean* = 3,78) dan minat berwirausaha mahasiswa berada pada kategori "Tinggi" (*mean* = 3,92). Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan strategi pembelajaran kewirausahaan yang lebih efektif di perguruan tinggi.

**Kata Kunci** : pembelajaran kewirausahaan, minat berwirausaha, mahasiswa, perguruan tinggi.

## 1. PENDAHULUAN

Kewirausahaan telah menjadi salah satu kunci utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara dan menciptakan lapangan kerja baru (Amir et al., 2024). Di era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat saat ini, kemampuan berwirausaha tidak lagi dipandang sebagai bakat alami semata, melainkan sebagai kompetensi yang dapat dipelajari dan dikembangkan melalui proses pendidikan yang terstruktur (Joko & Nugraha, 2023). Indonesia, sebagai negara dengan populasi terbesar keempat di dunia, memiliki potensi besar untuk mengembangkan ekosistem kewirausahaan yang kuat, terutama melalui generasi muda yang terdidik di perguruan tinggi (Al-ghifary et al., 2025).

Perguruan tinggi memainkan peran strategis dalam membentuk mindset dan kompetensi kewirausahaan mahasiswa (Rachmadio & Nugraha, 2025). Melalui mata kuliah kewirausahaan, mahasiswa diharapkan tidak hanya memperoleh pengetahuan teoretis tentang bisnis, tetapi juga mengembangkan sikap mental, keterampilan, dan minat untuk menjadi *entrepreneur* (Syahlan et al., 2025). Pembelajaran kewirausahaan di perguruan tinggi dirancang untuk memberikan pemahaman komprehensif mengenai proses identifikasi peluang bisnis, pengembangan ide kreatif, manajemen risiko, serta implementasi rencana bisnis yang *sustainable* (Siburian et al., 2022).

Minat berwirausaha mahasiswa menjadi indikator penting dalam mengukur efektivitas program pendidikan kewirausahaan (Agus Susanti, S.E.M.M, 2021). Minat tersebut mencerminkan kecenderungan individu untuk terlibat dalam aktivitas kewirausahaan dan kesiapan mental untuk menghadapi tantangan dalam dunia bisnis (Loviyani Putri & Rifai, 2019). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh multiple faktor, termasuk eksposur terhadap pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, pengalaman pribadi, serta faktor psikologis seperti *self-efficacy* dan *tolerance for ambiguity* (Lubis et al., 2022).



Universitas Lingga Buana PGRI Sukabumi, sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi di Jawa Barat, memiliki tanggung jawab untuk mempersiapkan lulusannya menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompetitif (D Nugraha et al., 2024). Dengan visi menjadi universitas yang unggul dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, universitas ini telah mengintegrasikan mata kuliah kewirausahaan dalam kurikulumnya (Nugraha, Derry, Joko, 2023). Namun, efektivitas pembelajaran kewirausahaan dalam menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa perlu dievaluasi secara empiris untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai optimal.

Fenomena rendahnya minat berwirausaha di kalangan lulusan perguruan tinggi Indonesia menjadi perhatian serius berbagai pihak (Tobing & Rahmayanti, 2022). Data dari berbagai survei menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan perguruan tinggi masih berorientasi menjadi *job seeker* daripada *job creator* (Sukardi, 2023). Kondisi ini paradoks mengingat Indonesia membutuhkan lebih banyak *entrepreneur* untuk menciptakan lapangan kerja dan menggerakkan roda perekonomian. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian mendalam tentang bagaimana pembelajaran kewirausahaan dapat lebih efektif dalam menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa.

Pembelajaran kewirausahaan yang efektif seharusnya tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan teoritis, tetapi juga pada pengembangan *soft skills* dan *hard skills* yang relevan dengan dunia bisnis (Ratu et al., 2024). Metode pembelajaran yang interaktif, penggunaan studi kasus nyata, simulasi bisnis, dan keterlibatan praktisi dalam proses pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan *engagement* mahasiswa dan menumbuhkan minat mereka terhadap kewirausahaan (Martini Martini et al., 2023). Selain itu, faktor dosen pengampu, kurikulum yang update, dan fasilitas pendukung juga berperan penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran.

Konteks geografis dan sosial ekonomi Sukabumi sebagai daerah dengan potensi ekonomi yang beragam, mulai dari sektor pertanian, pariwisata, hingga industri kreatif, memberikan peluang besar bagi mahasiswa untuk mengeksplorasi berbagai ide bisnis (Aulita et al., 2024). Pembelajaran kewirausahaan yang kontekstual dengan memanfaatkan potensi lokal dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan relevansi dan daya tarik mata kuliah tersebut (Harianti et al., 2020). Mahasiswa dapat belajar mengidentifikasi peluang bisnis yang ada di sekitar mereka dan mengembangkan solusi inovatif untuk permasalahan lokal (Harnani, 2020).

Penelitian tentang pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Universitas Lingga Buana PGRI Sukabumi menjadi relevan untuk dilakukan mengingat beberapa alasan. Pertama, belum banyak penelitian yang secara spesifik mengkaji efektivitas pembelajaran kewirausahaan di perguruan tinggi swasta di wilayah Sukabumi. Kedua, hasil penelitian ini dapat memberikan feedback konstruktif bagi perbaikan kurikulum dan metode pembelajaran kewirausahaan di universitas tersebut. Ketiga, temuan penelitian dapat menjadi referensi bagi perguruan tinggi lain dalam merancang program kewirausahaan yang lebih efektif.

Secara teoritis, penelitian ini akan menggunakan pendekatan *Theory of Planned Behavior* yang dikembangkan oleh Ajzen untuk memahami bagaimana *attitude*, *subjective norms*, dan *perceived behavioral control* mempengaruhi intensi berwirausaha mahasiswa (Dewi & Subroto, 2020). Selain itu, konsep *entrepreneurial education* dan *entrepreneurial intention* juga akan menjadi landasan teoretis dalam menganalisis hubungan antara pembelajaran kewirausahaan dengan minat berwirausaha (Alfiah et al., 2020).



Urgensi penelitian ini semakin tinggi mengingat pemerintah Indonesia telah menetapkan target rasio entrepreneur sebesar 3,95% dari total populasi pada tahun 2024 (Tobing & Rahmayanti, 2022). Untuk mencapai target tersebut, perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan tinggi harus berperan aktif dalam mencetak entrepreneur muda yang kompeten dan berkarakter. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh insight yang mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran kewirausahaan dalam menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa, sehingga dapat dirumuskan rekomendasi strategis untuk peningkatan kualitas pendidikan kewirausahaan di masa depan.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif dan korelasional untuk menganalisis pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Universitas Lingga Buana PGRI Sukabumi. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengukur variabel secara objektif dan menguji hipotesis melalui analisis statistik (Amelia et al., 2023).

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif di Universitas Lingga Buana PGRI Sukabumi yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan, dengan estimasi jumlah sekitar 1.200 mahasiswa dari berbagai program studi. Teknik sampling yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling* untuk memastikan representativitas sampel dari setiap fakultas. Berdasarkan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, ukuran sampel yang diperlukan adalah 300 responden yang akan didistribusikan proporsional berdasarkan jumlah mahasiswa di setiap fakultas (Derry; Nugraha, 2024).

Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner terstruktur yang terdiri dari tiga bagian utama. Bagian pertama berisi karakteristik demografis responden, bagian kedua mengukur variabel pembelajaran kewirausahaan dengan indikator kurikulum, metode pembelajaran, kompetensi dosen, dan fasilitas pendukung. Bagian ketiga mengukur minat berwirausaha dengan indikator keinginan memulai bisnis, kesiapan mengambil risiko, orientasi inovasi, dan kemandirian ekonomi. Skala pengukuran menggunakan skala Likert 5 poin dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju (Derry Nugraha, 2025).

Validitas instrumen akan diuji melalui *content validity* dengan melibatkan *expert judgment* dari tiga ahli kewirausahaan, sedangkan reliabilitas akan diuji menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan standar minimal 0,70. Uji coba instrumen dilakukan pada 30 mahasiswa di luar sampel penelitian untuk memastikan keterbacaan dan konsistensi item pertanyaan (Muslimin et al., 2024).

Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Sebelum analisis regresi, akan dilakukan uji prasyarat meliputi uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, uji linearitas, dan uji homoskedastisitas. Analisis deskriptif juga dilakukan untuk menggambarkan karakteristik responden dan distribusi data. Pengolahan data menggunakan software SPSS versi 25 dengan tingkat signifikansi 0,05 (Hermawan et al., n.d.). Hasil analisis akan disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan interpretasi yang komprehensif untuk menjawab rumusan masalah penelitian.



### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### a. Hasil Penelitian

##### 1) Karakteristik Responden

Penelitian ini berhasil mengumpulkan data dari 300 responden mahasiswa Universitas Lingga Buana PGRI Sukabumi yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan. Berikut adalah distribusi karakteristik responden :

**Tabel 1. Karakteristik Responden**

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Perempuan	174	58.0
	Laki - Laki	126	42.0
Usia	19 – 21 Tahun	195	65.0
	22 – 24 Tahun	90	30.0
	> 24 Tahun	15	5.0
Semester	3 – 4	54	18.0
	5 – 6	216	72.0
	7 – 8	30	10.0
Pekerjaan Orang Tua	Pegawai Swasta	135	45.0
	PNS	84	28.0
	Wirausaha	54	18.0
	Petani / Buruh	27	9.0
<b>Total</b>		<b>300</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 1, distribusi responden menunjukkan representasi yang merata dari berbagai program studi di universitas. Sebagian besar responden (72%) berasal dari semester 5-6, yang menunjukkan bahwa mereka telah memiliki pengalaman akademik yang cukup dalam mengikuti mata kuliah kewirausahaan. Data menunjukkan bahwa sebagian besar responden berasal dari keluarga dengan latar belakang non-wirausaha (82%), sehingga peran pembelajaran kewirausahaan di perguruan tinggi menjadi sangat penting dalam memperkenalkan dunia bisnis kepada mereka.

##### 2) Deskripsi Variabel Pembelajaran Kewirausahaan

Hasil analisis deskriptif terhadap variabel pembelajaran kewirausahaan dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2. Statistik Deskriptif Variabel Pembelajaran Kewirausahaan**

Indikator	Mean	Std. Deviation	Kategori
Kurikulum	3.85	0.62	Baik
Kompetensi Dosen	3.80	0.68	Baik
Metode Pembelajaran	3.75	0.71	Baik



Fasilitas Pendukung	3.72	0.74	Baik
Total Pembelajaran Kewirausahaan	3.78	0.65	Baik

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Pembelajaran Kewirausahaan**

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	4.21 – 5.00	42	14.0
Baik	3.41 – 4.20	186	62.0
Cukup	2.61 – 3.40	63	21.0
Kurang	1.81 – 2.60	9	3.0
Sangat Kurang	1.00 – 1.80	0	0.0
Total		300	100.0

Berdasarkan Tabel 2 dan 3, variabel pembelajaran kewirausahaan menunjukkan nilai rata-rata sebesar 3,78 dengan kategori "Baik". Dari empat indikator pembelajaran kewirausahaan yang diukur, indikator kurikulum memperoleh nilai rata-rata tertinggi (3,85), diikuti oleh kompetensi dosen (3,80), metode pembelajaran (3,75), dan fasilitas pendukung (3,72). Distribusi frekuensi menunjukkan bahwa 76% responden memberikan penilaian "Baik" hingga "Sangat Baik" terhadap pembelajaran kewirausahaan.

Tingginya penilaian terhadap kurikulum menunjukkan bahwa materi pembelajaran kewirausahaan yang disajikan sudah relevan dengan kebutuhan mahasiswa dan perkembangan dunia bisnis terkini. Namun, nilai yang relatif rendah pada fasilitas pendukung mengindikasikan perlunya peningkatan infrastruktur dan sarana prasarana pembelajaran, seperti laboratorium bisnis, akses internet yang memadai, dan database bisnis yang dapat diakses mahasiswa.

Analisis per item menunjukkan bahwa mahasiswa memberikan apresiasi tinggi terhadap kemampuan dosen dalam menyampaikan materi praktis dan penggunaan studi kasus nyata dalam pembelajaran. Sebaliknya, mahasiswa menilai masih kurangnya program magang atau kunjungan industri yang dapat memberikan pengalaman langsung tentang dunia bisnis. Hal ini menunjukkan pentingnya integrasi pembelajaran teoritis dengan pengalaman praktis dalam dunia nyata.

### 3) Deskripsi Variabel Minat Berwirausaha

Variabel minat berwirausaha menunjukkan hasil sebagai berikut :

**Tabel 4. Statistik Deskriptif Variabel Minat Berwirausaha**

Indikator	Mean	Std. Deviation	Kategori
Orientasi Inovasi	4.05	0.55	Tinggi



Keinginan Memulai Bisnis	3.95	0.61	Tinggi
Kemandirian Ekonomi	3.88	0.59	Tinggi
Kesiapan Mengambil Resiko	3.80	0.67	Tinggi
Total Minat Berwirausaha	3.92	0.58	Tinggi

**Tabel 5. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha**

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	4.21 – 5.00	78	26.0
Baik	3.41 – 4.20	195	65.0
Cukup	2.61 – 3.40	24	8.0
Kurang	1.81 – 2.60	3	1.0
Sangat Kurang	1.00 – 1.80	0	0.0
Total		300	100.0

Berdasarkan Tabel 4 dan 5, variabel minat berwirausaha menunjukkan nilai rata-rata sebesar 3,92 dengan kategori "Tinggi". Dari empat indikator minat berwirausaha, orientasi inovasi memperoleh nilai tertinggi (4,05), diikuti oleh keinginan memulai bisnis (3,95), kemandirian ekonomi (3,88), dan kesiapan mengambil risiko (3,80). Distribusi frekuensi menunjukkan bahwa 91% responden memiliki minat berwirausaha "Tinggi" hingga "Sangat Tinggi".

Tingginya nilai orientasi inovasi menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kesadaran yang baik tentang pentingnya inovasi dalam berwirausaha. Mereka menyadari bahwa untuk sukses dalam bisnis, diperlukan ide-ide kreatif dan solusi inovatif yang dapat memberikan nilai tambah bagi konsumen. Namun, nilai yang relatif rendah pada kesiapan mengambil risiko mengindikasikan bahwa mahasiswa masih memerlukan penguatan mental dan pemahaman yang lebih baik tentang manajemen risiko dalam berwirausaha.

#### 4) Uji Prasyarat

Sebelum melakukan analisis regresi, dilakukan uji prasyarat untuk memastikan validitas hasil analisis. Hasil uji prasyarat dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 6. Hasil Uji Prasyarat Analisis**

Jenis Uji	Statistik	Nilai	Sig.
Uji Normalitas	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	1.326	0.078
Uji Linearitas	<i>F Linear</i>	156.432	0.000
	<i>F Deviation</i>	1.183	0.246
Uji Homoskedastisitas	<i>Uji Glejser</i>	1.395	0.234



Berdasarkan Tabel 6, semua uji prasyarat terpenuhi dengan baik. Uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi 0,078 ( $p > 0,05$ ), yang berarti data terdistribusi normal. Uji linearitas menunjukkan nilai F linear sebesar 156,432 dengan signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ), mengindikasikan hubungan linear antara variabel pembelajaran kewirausahaan dan minat berwirausaha. Uji homoskedastisitas menunjukkan nilai signifikansi 0,234 ( $p > 0,05$ ), yang berarti varian residual homogen.

### 5) Analisis Regresi Linear

Hasil analisis regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 7. Model Summary Analisis Regresi**

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0.721	0.520	0.518	0.403

**Tabel 8. ANOVA (Analysis of Variance)**

<i>Model</i>	<i>Sum of Square</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>Regression</i>	51.672	1	51.672	318.252	0.000
<i>Residual</i>	48.388	298	0.162		
<i>Total</i>	100.060	299			

**Tabel 9. Coefficients**

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
(Constant)	1.245	0.156		7.981	0.000
Pembelajaran Kewirausahaan	0.705	0.040	0.721	17.834	0.000

Berdasarkan Tabel 7, 8, dan 9, hasil analisis regresi menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,721, yang mengindikasikan hubungan yang kuat antara pembelajaran kewirausahaan dengan minat berwirausaha mahasiswa. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,520 menunjukkan bahwa 52% variasi minat berwirausaha dapat dijelaskan oleh variabel pembelajaran kewirausahaan, sedangkan 48% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Persamaan regresi yang terbentuk adalah  $Y = 1,245 + 0,705X$ , dimana Y adalah minat berwirausaha dan X adalah pembelajaran kewirausahaan. Koefisien regresi sebesar 0,705 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit pada pembelajaran kewirausahaan akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0,705 unit. Uji signifikansi menunjukkan nilai t hitung sebesar 17,834 dengan signifikansi 0,000 ( $p$



$< 0,05$ ), yang berarti pembelajaran kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

#### b. Pembahasan

Temuan penelitian ini mendukung hipotesis bahwa pembelajaran kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Universitas Lingga Buana PGRI Sukabumi. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fayolle dan Gailly (2015) yang menemukan bahwa pendidikan kewirausahaan dapat meningkatkan intensi berwirausaha mahasiswa melalui peningkatan *self-efficacy* dan perubahan sikap terhadap kewirausahaan (Kriswahyudi, 2022).

Pengaruh positif pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dapat dijelaskan melalui beberapa mekanisme. Pertama, pembelajaran kewirausahaan memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis yang diperlukan untuk memulai dan mengelola bisnis. Mahasiswa yang memahami konsep-konsep dasar bisnis seperti analisis pasar, perencanaan keuangan, dan strategi pemasaran akan merasa lebih percaya diri untuk memulai usaha. Kedua, pembelajaran kewirausahaan membantu mengubah mindset mahasiswa dari *job seeker* menjadi *job creator* melalui eksposur terhadap *success stories* dan *role model entrepreneur*.

Kontribusi terbesar pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha terletak pada aspek kurikulum yang relevan dan metode pembelajaran yang interaktif. Kurikulum yang mencakup materi praktis seperti *business plan*, analisis kelayakan usaha, dan digital marketing terbukti efektif dalam meningkatkan minat mahasiswa.

Metode pembelajaran yang menggunakan studi kasus, simulasi bisnis, dan presentasi ide bisnis membantu mahasiswa mengaplikasikan teori ke dalam praktik. Namun, masih terdapat ruang untuk perbaikan, terutama dalam hal fasilitas pendukung pembelajaran. Pengembangan laboratorium kewirausahaan, inkubator bisnis, dan program mentoring dengan praktisi dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran secara signifikan. Selain itu, integrasi pembelajaran dengan ekosistem bisnis lokal di Sukabumi dapat memberikan konteks yang lebih relevan dan meningkatkan peluang implementasi ide bisnis mahasiswa.

Implikasi praktis dari penelitian ini adalah pentingnya *continuous improvement* dalam pembelajaran kewirausahaan. Universitas perlu secara berkala mengevaluasi dan memperbarui kurikulum agar tetap relevan dengan perkembangan dunia bisnis. Pelatihan berkelanjutan bagi dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan juga diperlukan untuk meningkatkan kompetensi dalam mengajar dan mentoring mahasiswa. Kolaborasi dengan dunia industri dan komunitas entrepreneur dapat memperkaya pengalaman pembelajaran mahasiswa dan meningkatkan networking yang bermanfaat untuk pengembangan karir kewirausahaan.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap 300 mahasiswa Universitas Lingga Buana PGRI Sukabumi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi ( $R$ ) sebesar 0,721 yang menunjukkan hubungan yang kuat, serta nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,520 yang mengindikasikan bahwa 52% variasi minat berwirausaha dapat



dijelaskan oleh pembelajaran kewirausahaan. Secara deskriptif, pembelajaran kewirausahaan di universitas mendapat penilaian "Baik" dengan rata-rata 3,78, dimana aspek kurikulum memperoleh nilai tertinggi (3,85). Sementara itu, minat berwirausaha mahasiswa berada pada kategori "Tinggi" dengan rata-rata 3,92, dengan orientasi inovasi sebagai indikator tertinggi (4,05). Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki potensi besar untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan melalui pembelajaran yang efektif. Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi, khususnya dalam merancang strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah mengkaji faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha seperti lingkungan keluarga, kepribadian, dan dukungan institusi, serta melakukan penelitian longitudinal untuk melihat dampak jangka panjang pembelajaran kewirausahaan terhadap implementasi nyata kegiatan berwirausaha mahasiswa.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Agus Susanti, S.E.M.M. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Pada Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini). *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 80–88. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v14i2.465>
- Al-ghifary, A., Rizki, M., Devi, S., Hasmi, S., Ivanka, R., & Meida, P. (2025). *Help : Journal of Community Service Community-Based Development of UMKM in Cihanyawar Village : Collaborative Approaches to Packaging , Marketing , and Halal Certification*. 2(1).
- Alfiah, L. N., Rokhim, D. A., & Wulandari, I. A. I. (2020). Perbedaan Minat Berwirausaha Berdasarkan Jenis Kelamin Mahasiswa. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 3(3), 208–215. <https://doi.org/10.17977/um027v3i32020p208>
- Amelia, D., Setiaji, B., Primadewi, K., Habibah, U., Lounggina, T., Peny, L., Rajagukguk, K. P., Nugraha, D., Safitri, W., Wahab, A., Larisu, Z., Setiaji, B., & Dharta, F. Y. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Amir, M., Syahlan, F., Purnamasari, L., & Nugraha, D. (2024). *THE EFFECT OF DIGITAL MARKETING STRATEGIES ON INCREASING SALES OF MUSLIM CLOTHING AT MOESLIM*. 2(December 2023), 107–113. <https://doi.org/https://doi.org/10.70072/rangkiang.v2i2.47>
- Aulita, D., Nurazizah, F., Meilinda, L., & Nugraha, D. (2024). Social Media As Source Study Generation Millennials. *Journal Economic and Economic Education*, 1(1), 36–40.
- Dewi, T., & Subroto, W. T. (2020). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 8(2), 62–69. <https://doi.org/10.26740/jupe.v8n2.p62-69>
- Harianti, A., Malinda, M., Nur, N., Suwarno, H. L., Margaretha, Y., & Kambuno, D. (2020). Peran Pendidikan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Motivasi, Kompetensi Dan Menumbuhkan Minat Mahasiswa. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 16(3), 214–220. <https://doi.org/10.31940/jbk.v16i3.2194>
- Harnani, N. (2020). Model Pembelajaran Kewirausahaan Kreatif Melalui Praktek Usaha Dalam Menumbuhkan Kreatifitas Dan Inovatif Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Manajemen



- Di Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Winaya Mukti Kota Bandung). *Sosiohumaniora*, 22(1), 79–87. <https://doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v22i1.24510>
- Hermawan, T., Zulkarnain, M., Elizabeth, R., Sitopu, J. W., Fazira, N., Rosmaniar, A., Nugraha, D., Hartoyo, T., & Rizkina, F. D. (n.d.). *Statistik ekonomi dan bisnis*.
- Joko, & Nugraha, D. (2023). PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA. *Jurnal Pena Edukasi*, 10(1), 27–34. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4385>
- Kriswahyudi, G. (2022). Membangun kewirausahaan dalam perspektif ekonomi Islam. *Srikandi Journal of Islamic Economic and Banking*, 1(1), 57–66. <https://doi.org/10.25217/srikandiv1i1.1335>
- Loviyani Putri, Y., & Rifai, A. (2019). Pengaruh Sikap dan Minat Belajar terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 3(2), 173–184. <https://doi.org/10.15294/pls.v2i1.23448>
- Lubis, R. H., Harahap, J. P. R., & Habra, M. D. (2022). Anteseden dan Konsekuensi Pendidikan Kewirausahaan Berbasis Syariah, Studi Empiris Pada Fakultas Ekonomi UMN Al Washliyah. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(3), 630–636. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i3.1334>
- Martini Martini, Azizah Zein, Nurul Azmi Pasaribu, & Mansur Keling. (2023). Implementasi Pembelajaran Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha Mahasiswa. *MASMAN : Master Manajemen*, 2(1), 10–17. <https://doi.org/10.59603/masman.v2i1.247>
- Muslimin, D., Alamin, Z., Alizunna, D., Nur Ainia, R., Prakoso, F. A., Missouri, R., Masita, Allo, K. P., Nugraha, D., & Dian, H. (2024). *METODOLOGI PENELITIAN: PENDEKATAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN CAMPURAN* (T. P. Wahyuni (ed.); 1st ed.). CV LAUK PUYU PRESS.
- Nugraha, Derry, Joko, F. S. (2023). *PENGARUH KEIKUTSERTAAN DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER/UKM DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA*. 4(1), 1–8.
- Nugraha, D, Rahayu, L. S., & Berliana, B. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Videscribe Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 25–29. <http://jurnal.erapublikasi.id/index.php/JIP/article/view/816%0Ahttp://jurnal.erapublikasi.id/index.php/JIP/article/download/816/555>
- Nugraha, Derry; (2024). *METODOLOGI PENELITIAN MANAJEMEN DAN BISNIS*.
- Nugraha, Derry. (2025). *METODOLOGI PENELITIAN : TEORI DAN PRAKTIK* (N. Mayasari (ed.)). Penerbit Widina Media Utama.
- Rachmadio, R. E., & Nugraha, D. (2025). *Analysis of Multi-Stakeholder Collaboration in the Implementation of Vocational Education Revitalization Policy in Sukabumi City : Governance and Program Sustainability Perspective*. 1441–1446.
- Ratu, L. P., Purwandari, Iskandar, E., Saleh, E., Muhammad, & Hamidah, N. (2024). Jurnal Pendidikan Ekonomi ( JURKAMI ) PERAN PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MENUMBUHKAN. *Jurkami*, 9.
- Siburian, B., Aprida, B., Sinaga, P. T., Tinggi, S., & Jayakarta, I. E. (2022). Peranan Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Kewirausahaan Bagi Pengusaha Mikro. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 6(2), 280–292. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v6i2.749>
- Sukardi. (2023). Analisis Kompetensi Kewirausahaan Mahasiswa Menggunakan ServQual:



Ke. *Journal of Classroom Action Research*, 5(1), 258–264.  
<https://doi.org/10.29303/jcar.v5i1.3052>

Syahlan, F., Rachmadio, R. E., Amir, M., & Nugraha, D. (2025). *Pengaruh Penilaian Kinerja terhadap Mutu Pendidikan dengan Keterlibatan Karyawan sebagai Variabel Intervening pada Sekolah Islam di Kota Sukabumi*. 6(1), 443–451.

Tobing, I. L., & Rahmayanti, N. P. (2022). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Enterpreneur Melalui Praktik Bisnis Gila Marketing. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 10(1), 91–101. <https://doi.org/10.21067/jrma.v10i1.6814>